

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN KEGIATAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID)

KABUPATEN LEBONG TRIWULAN I (JANUARI-MARET)

TAHUN 2026

1. PERKEMBANGAN HARGA

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional Kabupaten Lebong yang di upload <https://sp2kp.kemendag.go.id> serta dilaporkan ke Kemendagri melalui google form <https://bit.ly/waspengendalianinflasi> setiap harinya paling lambat pukul 15:00 WIB berikut adalah harga rata - rata harga bahan pokok :

Tabel Daftar Harga Rata-Rata Bulanan Di Pasar Tradisional Kabupaten Lebong

No	Komoditas	Satuan	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)
1	Beras Medium	kg	13.125	13.125	13.125
2	Kedelai Impor	kg	14.316	15.000	15.000
3	Cabai Merah Keriting	kg	35.842	42.211	37.368
4	Cabai Merah Besar	kg	32.947	37.263	33.368
5	Cabai Rawit Merah	kg	57.895	53.947	49.737
6	Cabai Rawit Hijau	kg	58.684	52.895	46.842
7	Bawang Merah	kg	44.737	41.842	39.737
8	Gula Pasir Curah	kg	18.000	18.158	18.842
9	Minyak Goreng Premium	lt	22.000	22.000	22.632
10	Minyakita	lt	16.921	15.700	15.700
11	Tepung Terigu	kg	-	13.000	13.000
12	Daging Ayam Ras	kg	45.000	45.526	46.579
13	Telur Ayam Ras	kg	29.032	28.579	29.526
14	Daging Sapi Lokal	kg	130.000	138.684	155.158
15	Daging Sapi Impor	kg	103.000	103.526	104.737
16	Ikan Tongkol	kg	30.000	30.421	34.316
17	Ikan Teri	kg	70.000	70.000	70.000
18	Mie Instan	bungkus	3.500	3.500	3.500
19	Bawang Putih	kg	40.000	41.842	40.000
20	Bawang Bombai	kg	43.947	42.158	39.474
21	Garam Halus	kg	16.000	16.000	16.000
22	Susu Kental Manis	370gr	13.000	13.000	13.000
23	Susu Bubuk	400gr	48.700	48.700	48.700
24	Susu Bubuk Balita	400gr	42.400	42.400	42.400
25	Tempe	kg	15.000	15.000	15.000
26	Tahu Putih	kg	14.000	14.000	14.000

27	Udang Basah	kg	100.000	100.000	100.000
28	Pisang Lokal	kg	5.000	5.000	5.000
29	Jeruk Lokal	kg	15.263	15.500	15.500
30	Tomat	kg	9.474	10.526	8.421
31	Kentang	kg	14.000	12.421	12.000
32	Sawi Hijau	kg	7.526	9.053	9.474
33	Kangkung	kg	8.000	8.000	8.000
34	Ketimun	kg	6.053	7.263	8.632
35	Kacang Panjang	kg	8.000	8.000	8.000
36	Ketela Pohon	kg	4.000	4.000	4.000
37	Ayam Kampung	ekor	80.000	80.000	80.000
38	Telur Ayam Kampung	kg	46.700	46.700	46.700
39	Kacang Tanah	kg	38.105	40.000	39.474
40	Kacang Hijau	kg	27.526	29.474	30.000

Secara umum, perkembangan harga komoditas pada periode Januari hingga Maret menunjukkan kondisi yang relatif stabil, namun terdapat fluktuasi pada beberapa komoditas tertentu yang dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan selama bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Komoditas utama seperti beras medium tetap stabil di angka Rp13.125/kg sepanjang periode. Gula pasir curah juga relatif stabil dengan sedikit kenaikan dari Rp18.000 menjadi Rp18.842/kg, serta minyak goreng premium yang naik dari Rp22.000 menjadi Rp22.632/liter.

Pada kelompok hortikultura, terjadi fluktuasi yang cukup signifikan. Cabai merah keriting meningkat dari Rp35.842/kg pada Januari menjadi Rp42.211/kg di Februari, kemudian turun menjadi Rp37.368/kg di Maret. Hal yang sama terjadi pada cabai merah besar (Rp32.947 → Rp37.263 → Rp33.368/kg) dan cabai rawit merah yang justru mengalami penurunan bertahap dari Rp57.895 menjadi Rp49.737/kg. Bawang merah juga mengalami tren penurunan dari Rp44.737 menjadi Rp39.737/kg. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh kondisi pasokan serta lonjakan permintaan selama Ramadhan.

Pada komoditas protein hewani, daging ayam ras relatif stabil dengan sedikit kenaikan dari Rp45.000 menjadi Rp46.579/kg, sedangkan telur ayam ras cenderung stabil di kisaran Rp28.579–Rp29.526/kg. Daging sapi lokal mengalami kenaikan cukup signifikan dari Rp130.000/kg pada Januari menjadi Rp155.158/kg di Maret, yang umumnya dipicu oleh peningkatan konsumsi masyarakat menjelang Lebaran.

Sementara itu, beberapa komoditas sayuran seperti tomat mengalami penurunan dari Rp9.474 menjadi Rp8.421/kg, sedangkan kentang turun dari Rp14.000 menjadi Rp12.000/kg. Di sisi lain, kacang hijau mengalami kenaikan dari Rp27.526 menjadi Rp30.000/kg. Komoditas lainnya seperti mie instan, garam, tempe, tahu, pisang, dan telur ayam kampung cenderung stabil tanpa perubahan berarti.

Secara keseluruhan, kondisi harga pada periode ini masih dalam kategori terkendali, meskipun terdapat kenaikan pada beberapa komoditas strategis. Fluktuasi yang terjadi terutama dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan selama bulan Ramadhan dan puncaknya

menjelang Hari Raya Idul Fitri (Lebaran), yang merupakan pola musiman yang terjadi setiap tahun.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil identifikasi masalah terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya inflasi di Kabupaten Lebong sebagai berikut.

1. Untuk kenaikan harga komoditas penyumbang inflasi disebabkan oleh meningkatnya permintaan untuk konsumsi komoditas tersebut sedangkan ketersediaan pasokan menurun;
2. Terjadinya monopoli pasar antara penjual dengan penjual, bersaing untuk menaikkan harga diatas perkiraan semula. Untuk Cabai Merah Keriting dan Cabai Rawit, ketersediaan pasokan menurun karena seringkali hasil panen dari petani dari daerah Rejang Lebong dijual ke pembeli/pengepul dari luar daerah karena untuk Cabe Kabupaten Lebong masih memasok dari Kabupaten Rejang Lebong;
3. Kenaikan harga bahan pokok juga di pengaruhi karena akan memasuki Tahun Baru 2026 dan Hari Raya Idulfitri 1447 H;
4. Terjadi kelangkaan distribusi LPG tabung 3 kg yang menyebabkan keterbatasan ketersediaan di masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Sesuai dengan program kerja berdasarkan roadmap pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong dan arahan dari Kemendagri pada Rakor pengendalian inflasi setiap hari senin, Kabupaten Lebong telah melakukan langkah-langkah kongkrit dalam hal pengendalian inflasi, ketersediaan pasokan dan pengendalian harga selama Triwulan I

1. Keterjangkauan Harga
2. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari, untuk di *upload* di <https://sp2kp.kemendag.go.id> serta dilaporkan ke Kemendagri melalui *google form* <https://bit.ly/waspengendalianinflasi> setiap harinya paling lambat pukul 15:00 WIB
3. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Pada :

NO	Hari/Tanggal	Tempat	Waktu
1	Jum'at, 13 Februari 2026	Kecamatan Lebong Sakti	08.00 WIB sd selesai
2	Minggu, 15 Februari 2026	Kecamatan Lebong Tengah	08.00 WIB sd selesai
3	Rabu, 18 Februari 2026	Kecamatan Lebong Utara	10.00 WIB sd selesai
4	Jum'at, 27 Februari 2026	Kecamatan Lebong Utara	14.00 WIB sd selesai
5	Rabu, 04 Maret 2026	Lebong Tambang Kec. Lebong Utara	09.00 WIB sd selesai

6	Kamis, 05 Maret 2026	Semelako Atas Kec. Lebong Tengah	09.00 WIB sd selesai
7	Jum'at, 06 Maret 2026	Selebar Jaya Kec. Amen	09.00 WIB sd selesai
8	Senin, 09 Maret 2026	Kota Baru Santan Kec. Tubei	09.00 WIB sd selesai
9	Selasa, 10 Maret 2026	Karang Dapo Bawah Kec. B. Kuning	09.00 WIB sd selesai
10	Rabu, 11 Maret 2026	Air Kopras Kec. Pinang Belapis	09.00 WIB sd selesai
11	Kamis, 12 Maret 2026	Tabek Blau Kec. Lebong Atas	09.00 WIB sd selesai
12	Jum'at, 13 Maret 2026	Tangua Kec. Uram Jaya	09.00 WIB sd selesai

1. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Pada :
 - 06 Februari 2026 (Saber Satgas Pangan) Bertempat di Pasar PTM Kabupaten Lebong
 - 18 Februari 2026 (Saber Satgas Pangan) Bertempat di Pasar PTM Kabupaten Lebong
 - 27 Februari 2026 (Saber Satgas Pangan) Bertempat di Pasar PTM Kabupaten Lebong
 - 14 Maret 2026 (Saber Satgas Pangan) Bertempat di Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong
 1. Melaksanakan Kegiatan Sidak Pasar Pada :
 - 28 Januari 2026 (Sidak BAPOKTING) Bertempat di Pasar PTM Kabupaten Lebong
 - 06 Februari 2026 (Sidak BAPOKTING) Bertempat di Pasar Tradisional Muara Aman Kabupaten Lebong
 2. Ketersediaan Pasokan
 3. Tetap melakukan pengecekan stok ketersediaan bahan pangan kebutuhan pokok setiap hari oleh Dinas Ketahanan Pangan
 4. Edaran Bupati Lebong Nomor S-100.1.2/2/DPPKUKM-02/2026 Tentang Penggunaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) Tabung 3 Kg Tepat Sasaran
 5. 10 Maret 2026 (Sidak Stok BBM Bersubsidi Menyambut HKBN Ramadhan Dan Idul Fitri 1447 H) Bertempat di SPBU Maura Aman Kabupaten Lebong
 6. 10 Maret (Sidak Pangkalan Gas LPG) Bertempat di Pangkalan Gas Aboebisin dan Karang Nio Putra Kabupaten Lebong
 7. Melaksanakan kegiatan Gerakan Bumi Swarang Patang Stumang Menanam Tahun 2025 sesuai dengan Surat Edaran Bupati Lebong tanggal 11 September 2025;
 8. Gerakan Menanam bawang putih melalui program Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Hortikultura untuk mendukung swasembada bawang putih nasional. Dilaksanakan melibatkan 10 kelompok tani di wilayah Mangkurajo, Kabupaten Lebong
 9. Surat Edaran Bupati lebong Nomor : 11 Tahun 2026 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Komoditas Kedelai di Kabupaten Lebong Tahun 2026.
 10. Mendorong ketersediaan informasi terkait produksi, ketersediaan (stok) dan harga bahan pokok yang kredibel, terkini, dan mudah di akses oleh masyarakat.
-
3. Kelancaran Distribusi
 4. Meminta kepada pemerintah Provinsi Bengkulu untuk memperbaiki jalan lintas Provinsi

sebagai jalan penghubung antara Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Lebong dimana kalau musim hujan rawan longsor dan membuat jalan putus, yang bisa menghambat kelancaran produksi dan distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok dari kedua Kabupaten tersebut.

5. Melaksanakan rapat pembahasan dan evaluasi penyaluran LPG 3 Kg di Kabupaten Lebong pada hari Kamis 05 Maret 2026 bertempat di ruang rapat Graha Bina Praja Lebong.
 6. Komunikasi Efektif
 7. Menghadiri Kegiatan Capacity Building TPID Provinsi Bengkulu “Pelaporan *One Page Summary* dan Program Unggulan Daerah TPID Se-Provinsi Bengkulu 26-27 Januari 2026 di Hotel Santika Bengkulu
 8. Melaksanakan Rapat High Level Meeting TPID dalam Rangka Optimalisasi Peran TPID dalam Stabilisasi Harga dan Pasokan Pangan Menjelang HBKN Tahun 2026 di Ruang Rapat Aula Bina Praja Sekretariat Daerah Kabupaten Lebong. Kamis 03 Maret 2026
 9. Menghadiri Kegiatan Rapat High Level Meeting TPID Se-Provinsi Bengkulu “TPID Se-Provinsi Bengkulu Sinergi Penguatan Pasokan Dan Keterjangkauan Harga Periode HBKN Ramadhan Dan Idul Fitri 1447 H Untuk Inflasi Terjaga Dan Masyarakat Sejahtera” Tanggal 16 Maret 2026 di Aula Merah Putih Provinsi Bengkulu.
 10. Tetap mengikuti acara rapat koordinasi pengendalian inflasi yang diadakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri;
 11. Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM terus berkoordinasi dengan Bulog terkait ketersediaan bahan pokok.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN

Berdasarkan Keputusan Bupati lebong Nomor 204 Tahun 2025 Tentang Peta Jalan (*Road Map*) Pengendalian Inflasi Daerah Pemerintah Kabupaten Lebong tahun 2025-2027 berikut adalah capaian target Program Strategis 4K yang telah terlaksana di Triwulan I tahun 2026

Tabel Capaian Peta Jalan (*Road Map*) Pengendalian Inflasi Daerah Pemerintah Kabupaten Lebong Tahun 2026

4K	Program Strategis	Program Kerja	Timeline Target	Person In Charge	Capaian
Keterjangkauan Harga	Stabilisasi Harga	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	4 Kali	Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM	4 Kali
		Pasar murah/ operasi pasar	2 Kali	Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM	4 Kali
		Gerakan pangan murah	4 Kali	Bulog Dinas Ketahanan Pangan	12 Kali

Ketersediaan Pasokan	Mengelola Permintaan	Melakukan Inspeksi pasar dan pengawasan stok dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan	2 kali	Dinas Perindagkop dan UKM, DKP, Bagian Perekonomian dan SDA, Satgas Pangan Polres Lebong	4 Kali
		Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Dinas Ketahanan Pangan	-
		Peningkatan Diversifikasi akibat Dampak Perubahan Iklim	250 Ha	Dinas Pertanian dan Perikanan	-
	Produk Domestik	Pengelolaan Budidaya perikanan	2830 Ton	Dinas Pertanian dan Perikanan	-
		Penyediaan dan Pengembangan sarana pertanian	4 Kali	Dinas Pertanian dan Perikanan	-
		Penyediaan dan Pengembangan prasarana pertanian	20%	Dinas Pertanian dan Perikanan	-
		Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner	12 Kecamatan	Dinas Pertanian dan Perikanan	5 Kecamatan
		Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian	1000 Ha	Dinas Pertanian dan Perikanan	-
	Penguatan Cadangan Pemerintah	Penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan/lantai Jemur	1 Paket	Dinas Ketahanan Pangan	-
		Pengadaan Cadangan Pemerintah Kabupaten	± 7 ton	Dinas Ketahanan Pangan, Bulog	1,5 Ton
Kelancaran Distribusi	Memperkuat Kelembagaan	Penyuluhan Pertanian	66 Penyuluh 12 Kecamatan (11 BPD)	Dinas Pertanian dan Perikanan	66 Penyuluh
	Penguatan KAD	Kerja Sama Antar Daerah	KAD dengan Kabupaten Kepahiang	Dinas Perindag, Koperasi dan UKM, Bagian Perekonomian dan SDA, Bagian Pemerintahan, Bappeda, Dinas Pertanian dan Perikanan, DKP	1
	Meningkatkan Infrastruktur Perdagangan	Peningkatan sarana distribusi perdagangan Fasilitas Pengelolaan sarana distribusi perdagangan	1 tahun / 12 bulan	Dinas Perindagkop dan UKM	-
	Memperbaiki Kualitas Data	Penyamaan data Monitoring Harga.	Bekerjasama dengan BPS untuk melaksanakan sosialisasi	BPS	3 Kali
Komunikasi Efektif	Memperkuat Koordinasi Pusat dan Daerah	Membuat Peta Kawasan sebaran Zona Komoditas Unggulan			Terlaksana
		Rapat Koordinasi Daerah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional	2 kali		2 Kali
		Koordinasi dengan Bank Indonesia	2 kali	Bagian Perekonomian dan SDA, Bappeda	0
		Koordinasi dengan TPID Provinsi Bengkulu	4 kali		2 Kali
		Melaksanakan Pembinaan TPID Kabupaten	1 kali		-

Dari tabel diatas berikut adalah beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong

1. Rapat Koordinasi yang dilakukan oleh TPID kabupaten Lebong harus lebih aktif lagi, dan sebaiknya selalu dihadiri oleh kepala OPD terkait agar hasil keputusan rapat dapat langsung ditindak lanjuti oleh OPD;

Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui *website*

2. <https://sp2kp.kemendag.go.id> cukup efektif dalam membantu Pemerintah Daerah dalam mengantisipasi dampak jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya;
3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lebong sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dimana saat harga pokok masih tinggi masyarakat dapat membelinya dengan harga terjangkau. Jika memungkinkan anggaran untuk GPM di anggarkan, agar nantinya GPM tetap dilakukan secara berkala dan disebar di banyak titik untuk menjaga agar harga tetap stabil;
4. Operasi Pasar (Pasar Murah) yang dilakukan menjelang HBKN ikut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dengan harga terjangkau saat menjelang hari besar dan jika memungkinkan pasar murah tidak hanya dilaksanakan menjelang HBKN dan disebar di beberapa titik lokasi;
5. Penguatan kerja sama antar daerah (KAD).
6. Pengoptimalan komunikasi efektif melalui penyamaan persepsi dan koordinasi dalam monitoring harga antara BPS, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lebong.
7. Pengoptimalan upaya peningkatan kualitas data dalam rangka penyusunan peta kawasan zona komoditas produk unggulan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KEBIJAKAN

Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong sebagai berikut :

1. Perlu dilaksanakan program gerakan menanam yang diikuti oleh semua elemen masyarakat untuk komoditas pangan yang mudah dihasilkan sendiri serta mengaktifkan kembali *Urban Farming*, budidaya ikan, dan sayuran guna memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari;
2. Perlu melakukan pemetaan kerawanan pangan di wilayah kabupaten Lebong;
3. Mengalokasikan dan mengoptimalkan APBD untuk kegiatan pengendalian inflasi seperti : BTT, Operasi Pasar/ Pasar Murah, Subsidi Angkutan, dan kerja sama antar Daerah;
4. Meningkatkan pelaksanaan 9 Langkah kongkret pengendalian inflasi daerah.
 1. Melaksanakan pemantauan harga
 2. Melaksanakan rapat teknis TPID
 3. Menjaga pasokan
 4. Melaksanakan pasar murah
 5. Melaksanakan sidak pasar
 6. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD)
 7. Melaksanakan gerakan menanam
 8. Melaksanakan realisasi BTT
 9. Memberikan dukungan transportasi APBD